

## PERANAN MEDIA TUTUP BOTOL BEKAS DALAM KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN 1-10 PADA ANAK USIA DINI

Susi Wahyuningsih  
Universitas PGRI Semarang  
Email [susiwahyuningsih180@gmail.com](mailto:susiwahyuningsih180@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kurang optimalnya anak dalam memahami konsep bilangan, yang disebabkan kurangnya kegiatan bermain yang diberikan. Dan dalam masa pandemi Covid 19 sehingga mengharuskan kami untuk menyelesaikan skripsi dengan penelitian pustaka ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat para ahli dibidang kognitif anak usia dini dalam kemampuan konsep bilangan 1-10 melalui pemanfaatan media tutup botol bekas. Metode yang peneliti gunakan adalah Penelitian Pustaka (Penelitian Kualitatif). Subyek penelitian ini adalah peneliti-peneliti dalam jurnal google yang berfokus pada judul sejenis dengan judul diatas serta masyarakat umum terutama pendidik PAUD. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bersumber dari penelitian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman para pendidik di bidang PAUD terhadap peranan media tutup botol bekas dalam kemampuan konsep bilangan 1-10 anak sesuai pandangan para pakar yang ahli di bidang kognitif anak usia dini.

***Kata Kunci : Media tutup botol bekas dan konsep bilangan 1-10***

### Pendahuluan

Dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan 1-20 perlu upaya pembaharuan pada strategi dan media pembelajaran yang digunakan. Suatu informasi yang diperoleh dari pembelajaran supaya bermakna dan tertanam kuat dalam diri anak maka diperlukan media yang menarik dan memberikan pengalaman yang konkret. Media tersebut salah satunya yaitu media Bahan Sisa untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20. Menurut Asmawati (2016:38-39), Bahan Sisa atau bahan-bahan sisa dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan matematika anak. Hal ini juga telah dibuktikan oleh Kurniawati (2015) bahwa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-5 pada anak usia 3-4 tahun di KB Al-Ikhlas desa Jombatan Jombang dapat ditingkatkan melalui media Bahan sisa berupa bekas kotak telur dan tutup botol. Berdasarkan konsep di atas peneliti, berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-20 menggunakan Bahan sisa. Bahan Sisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah stik es krim dan gelas minuman mineral, dengan pertimbangan bahwa benda tersebut banyak di sekitar sekolah dan anak-anak sudah mengenal bahan tersebut, sehingga diharapkan dapat merangsang minat belajar anak untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan

Mengenal Bilangan 1-20 Melalui Metode Pemberian Tugas Bermedia Bahan Sisa Pada Anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Godong Gudo Jombang”.

Keberhasilan penelitian pada proses pembelajaran melalui metode pemberian tugas menggunakan media bahan sisa dengan cara melakukan pendekatan terhadap anak, membimbing dan memberikan motivasi sangat menentukan keberhasilan yang dicapai anak dalam pembelajaran. Faktor yang mendukung keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 melalui metode pemberian tugas menggunakan media bahan sisa adalah karena anak sudah pernah melakukan metode pemberian tugas menggunakan media bahan sisa atau adanya pengalaman yang dilakukan anak pada siklus I, sehingga pada siklus II pembelajaran berjalan dengan lancar. Rata-rata dari hasil kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak dalam penelitian menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Dengan demikian kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 anak sudah berhasil sesuai harapan.

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0 – 6 tahun sedang mengalami proses perubahan dan perkembangan, serta mengembangkan aspek perkembangan kognitif. Salah satu bentuk aspek perkembangan kognitif, kemampuan konsep bilangan yang berperan penting bagi perkembangan kognitif anak usia dini karena memberikan dasar dari lingkup perkembangan berfikir simbolik dengan mengenal konsep bilangan yang diterima oleh masyarakat. Konsep bilangan di taman kanak-kanak dalam pedoman pembelajaran permainan merupakan bagian dari matematika, untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pengembangan kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Pada anak usia dini ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan, diantaranya aspek perkembangan kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial, dan lain sebagainya. Aspek kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan, karena melalui aspek perkembangan kognitif, anak akan dapat mencapai dan mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya. Oleh karena itu, aspek perkembangan kognitif sangat penting untuk menjadi kemampuan dasar yang dikembangkan agar dapat mencapai aspek perkembangan lainnya.

Dari pembahasan diatas, bahwa konsep bilangan dalam aspek kognitif anak usia dini sangatlah penting dalam persiapan memasuki perkembangan selanjutnya dan menjadi modal dasar perkembangan anak dalam menghadapi permasalahan hidup anak. Penerapan konsep bilangan pada pembelajaran anak PAUD selayaknya harus dengan kegiatan dengan benda-benda konkrit karena anak PAUD berada pada tahap berpikir pra operasional (teori belajar piaget). Konsep bilangan perlu dikenalkan kepada anak sejak dini, karena pemahaman konsep bilangan akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Konsep bilangan juga merupakan himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian.

### **Metode**

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data dari beberapa literatur, yang dapat diteliti yaitu buku-buku, bahan-

bahan dokumentasi, dan jurnal yang berkaitan dengan materi penelitian. Penelitian kepustakaan ditekankan untuk menemukan berbagai teori, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Dengan data, pendekatan penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data yang berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal dan artikel. Dalam Penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa pendapat pada jurnal yang membahas tentang meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui metode bermain dengan media tutup botol bekas pada anak usia dini. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal, internet, maupun sumber lain yang berkaitan dengan peranan media tutup botol dalam kemampuan konsep bilangan anak usia dini. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan jurnal tentang media tutup botol bekas dalam kemampuan konsep bilangan pada anak. Berbagai jenis media cetak (buku, majalah, koran dll) dokumen, atau non cetak dapat disimpan di perpustakaan. Kemudian dikoleksi dengan menggunakan katalog, atau bentuk koleksi yang lain. Dalam koleksi tersebut telah diklasifikasi berdasarkan kelompok ilmu pengetahuan diberbagai disiplin ilmu.

Pada masa pandemi covid 19, maka penelitian kepustakaan (*library riset*) ini sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi, yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif.

Kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian yang relevan sebelumnya, adalah penelitian Andriani (2017) yang berjudul peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 melalui metode pemberian tugas bermedia bahan sisa pada anak usia 5-6 tahun, Jurnal PAUD Teratai, Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017 Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama kemampuan mengenal konsep bilangan dengan media barang bekas yang bertujuan untuk menganalisis kekurangan maupun kelebihan beberapa jurnal penelitian melalui jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan melihat kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Mardi Lestari.

Kemampuan dalam proses belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Jombatan pada penelitian ini menggunakan media bahan sisa dan aspek yang dikembangkan adalah mengurutkan konsep bilangan 1-20, menunjuk lambang bilangan 1-20, menghubungkan lambang bilangan 1-20 dengan benda nyata dengan tahapan berhitung/matematika pada anak usia dini menurut teori Piaget dalam (Susanto, 2012: 100) tahapan berhitung/matematika pada anak usia dini adalah tahap konsep/pengertian, tahap transmisi/peralihan, tahap lambang. Selain itu pada penelitian ini peneliti juga menggunakan media kongkret yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Media kongkrit tersebut berupa stik es krim yang berfungsi sebagai benda nyata dalam proses menghubungkan lambangbilangan dengan benda nyata, sehingga metode yang diterapkan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Dalam berbagai jurnal penelitian kualitatif terutama penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai konsep bilangan dan media tutup botol bekas dan sejenisnya yang menjadi referensi untuk penelitian kepustakaan (*Library Research*) dalam skripsi ini, membuktikan Susi Wahyuningsih, Peranan Media Tutup Botol Bekas Dalam Kemampuan Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Usia Dini

bahwa media-media tersebut berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini khususnya kemampuan konsep bilangan 1-10. Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan dan lain-lain.

Perkembangan kognitif anak usia dini terutama dalam pengembangan kemampuan konsep bilangan sangat penting dalam peletakan dasar kehidupan selanjutnya. Dan untuk penerapannya, sesuai dengan proses cara berpikir anak haruslah dengan benda-benda konkrit (nyata), salah satunya dengan tutup botol bekas, selain dengan bahan tersebut, pendidik bisa menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam sekitar kita, tidak memerlukan biaya besar dan mudah didapat. Proses pembelajarannya pun haruslah menyenangkan, berikan anak kesempatan untuk berpikir dan bereksplorasi sendiri, pendidik sebagai fasilitator saja, anak berperan aktif, sehingga anak tidak bosan dan pendidik bisa mengasah kemampuannya dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Tabel 4.1  
Hasil Penelitian

No	JURNAL	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1	Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto," <i>Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 Melalui Permainan Tutup Botol Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan</i> ", Jurnal CARE Volume 03 Nomor 2 Januari PG PAUD IKIP PGRI MADIUN. 2016	Penelitian tindakan kelas pada jurnal ini hanya dengan melalui 2 siklus sudah mencapai indikator keberhasilan kemampuan anak. Hal ini menandakan peneliti sudah mampu melakukan penelitian dengan baik.	Pembahasan tentang kemampuan membilang perlu ditambah referensi lain

2	Eni Novita dan Syahrul Ismet, <i>“Peningkatan Kemampuan Mencocokkan Angka Melalui Permainan Tutup Botol Di Taman Kanak- Kanak Aba Simping Tiga Pasaman Barat”</i> , Jurnal Ilmiah Pesona PAUD Vol 5, No.2. Universitas Negeri Padang. 2018.	Permasalahan anak tentang masalah berpikir anak dibahas secara mendalam, salah satunya <i>problem solving</i> pada anak ketika. Kondisi fisik media diperhatikan, anak berperan aktif menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan adanya hal ini peneliti mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, meningkatkan kerjasama, meningkatkan motorik anak.	metode bermain dengan media tersebut kurang jelas, misalnya dengan membuat APE dari media tersebut. Hanya sebatas kegiatan pembelajaran saja.
---	---	---	---

No	JURNAL	KELEBIHAN	KEKURANGAN
3	Ahmad Afandi, "Pengaruh Media Tutup Botol Bekas Minuman Terhadap Kemampuan Membilang", Jurnal Audi Kajian Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini. FKIP Universitas Slamet Riyadi. 2018.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik penentuan daerah penelitian menggunakan <i>area probability sample</i> teknik analisis data yang di gunakan adalah rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ) untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang di observasi dan korelasi kontingensi (KK) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel. Ini merupakan metode yang baru saya mengetahuinya, bisa dijadikan acuan untuk pembelajaran peneliti-peneliti lain.	Dalam jurnal ini, peneliti masih menggunakan penilaian dengan kategori B (baik untuk skor diatas rata-rata), dan K (kurang untuk skor dibawah rata-rata). Dan hanya ada 2 penilaian yaitu MB dan BSH saja. Belum ada siklus untuk PTK ini. Perlu dikembangkan lagi.
4	Muthmainnah, Nurma, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol Di Tk Meulati Mon Pasong Aceh Barat", Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Volume V. Nomor 2. Juli-Desember 2019.	APE yang digunakan menarik perhatian anak dengan dilapisi kain flanel yang berwarna-warni, sehingga juga bisa untuk pengenalan warna. Penerapan pada pembelajaran BCCT (sentra) dengan jumlah anak yang cukup untuk seorang guru sehingga pembelajaran lebih efektif dan memerlukan waktu yang sedikit untuk melakukan penelitian.	guru masih belum mencapai baik dalam hal memberi kesempatan pada anak untuk menyebutkan nama lambang bilangan dan merapikan mainan
No	JURNAL	KELEBIHAN	KEKURANGAN

5	Fitri Andriani, Rachma Hasibuan “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Melalui Metode Pemberian Tugas Bermedia Bahan Sisa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pertiwi Godong Gudo Jombang”, Jurnal PAUD Teratai, Volume 06 Nomor 03 PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2017	Media bahan sisa dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di TK, menyediakan media bahan sisa dengan tema yang lebih bervariasi akan membuat anak-anak antusias dan bersemangat, seperti tema binatang, lingkungan, rekreasi, diri sendiri, pekerjaan dan diri sendiri. Dan penggunaan bahan-bahan sisa untuk media pembelajaran anak bisa meningkatkan profesionalisme pendidik.	Metode pemberian tugas yang digunakan terlalu sering, jika dilakukan berulang-ulang maka anak akan merasa bosan.
6	Hanim Faizah , Moh. Syukron Maftuh , Silviana Maya Purwasih , dan Annisa Dwi Sulistyaningtyas, “Pemanfaatan Benda-benda di Lingkungan Sekitar untuk Menanamkan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini”, Jurnal SOLMA Vol. 09, No. 1, pp. 176-185; 2020. Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Pembuatan APE dapat mendukung pembelajaran anak. <i>Workshop</i> yang dilakukan dalam jurnal penelitian ini bisa menambah pengetahuan pendidik tentang pembuatan APE. Ada pengaruh positif pada inovasi cara mengajar Bunda PAUD di dalam kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan.	Keadaan dalam lembaga pada penelitian tersebut mengenai pemahaman anak tentang konsep bilangan masih minim. Perlu penjelasan lebih banyak.
<b>No</b>	<b>JURNAL</b>	<b>KELEBIHAN</b>	<b>KEKURANGAN</b>

7	<p>Rofika Kartikasari, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Tutup Botol Untuk Anak-Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita 1 Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015", Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.</p>	<p>Media pembelajaran di PAUD harus dengan memakai benda-benda konkret, salah satunya dengan menggunakan media tutup botol bekas yang mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak. Dan media tersebut juga mudah didapat serta membutuhkan biaya yang terjangkau sehingga guru bisa memanfaatkannya.</p>	<p>Dalam penelitian ini, jumlah anak didik yang terlalu banyak mempengaruhi keberhasilan penelitian. anak didik yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru. Ruang tempat dilaksanakannya penelitian yang terlalu luas membuat anak cenderung bermain sendiri sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas kurang maksimal. Serta Waktu yang sangat terbatas menjadikan anak kurang memahami cara berhitung menggunakan media tutup botol secara optimal. penyediaan media pembelajaran yang beragam dan menarik minat anak mampu mengembangkan kemampuan anak didik.</p>
8	<p>Kolly, Normala R. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 dengan Menggunakan Media Konkrit Penutup Botol Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A Cempaka Putih Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara."</p>	<p>Dalam memecahkan masalah, peneliti menjelaskan secara detail dengan langkah-langkah yang tepat dan jelas agar dapat dipahami dengan mudah. Dan dalam jurnal ini, peneliti menguji dengan PTK sampai siklus ketiga sehingga anak didik secara menyeluruh dapat memahami konsep bilangan. Ini berarti bahwa peneliti</p>	<p>Permasalahan yang timbul hampir sama dengan jurnal-jurnal lain yang membahas tentang kemampuan berhitung dengan media tutup botol bekas, dan secara keseluruhan masih membahas tentang kesulitan anak dalam memahami konsep</p>



	Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini S1 PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. 2013	dengan sabar membimbing anak didik dengan baik.	bilangannya dikarenakan media yang digunakan kurang menarik untuk anak didik. Masih memakai sistem pembelajaran klasikal, yaitu anak pasif mendengarkan guru di depan papan tulis dan guru yang aktif.
<b>No</b>	<b>JURNAL</b>	<b>KELEBIHAN</b>	<b>KEKURANGAN</b>
9	Siti Aliyah, Mufid, Purwo Adi Wibowo, <i>"Pemanfaatan Sampah Sebagai Alat Peraga Edukatif Bagi Siswa-Siswi Paud"</i> Journal of Dedicators Community Vol. 1 No. 1 Januari 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UNISNU Jepara. Tahun 2017.	Jurnal ini membahas tentang penyuluhan penyediaan APE buatan tangan untuk para pendidik PAUD di daerah tersebut, yang bertujuan untuk membantu mensuplay APE yang terbuat dari bahan-bahan bekas dilingkungan sekitar karena daerah tersebut termasuk zona daerah tertinggal sehingga pendidik PAUD yang ada di daerah maju memberikan pengetahuan untuk pendidik-pendidik di daerah tertinggal.	Kritik untuk pemerintah daerah tersebut bahwa selanjutnya untuk memperhatikan kesejahteraan anak usia dini dan para pendidik di daerah tertinggal karena anak usia dini merupakan aset bangsa untuk masa depan, karena PAUD merupakan dasar pengembangan berkelanjutan di masa yang akan datang
10	Ayu Intan Fahrina Saragih, <i>"Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Pelangi Desa Silau Malela Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun T.A 2018/2019"</i> . Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2018.	Pendidik dapat menggunakan media limbah tutup botol yang dilaksanakan dua kali seminggu, mengizinkan anak leluasa dalam mengembangkan ide-ide yang diperolehnya dan mengomunikasikannya dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya mengenal huruf sehingga anak dapat mudah mengenali dan menyebutkan huruf abjad	Para pendidik di PAUD tersebut masih menggunakan cara yang monoton (kuno) yaitu dengan menulis di papan tulis lalu anak memperhatikan pendidik (anak pasif). Serta kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan media yang menarik untuk anak. Hampir sama dengan jurnal-jurnal lain

		secara benar. modifikasi warna warna cerah yang dibalut dengan kain flane yang bahannya sangat aman untuk anak paud dan seusianya, Memungkinkan anak belajar sambil mengingat.	dengan tema yang sama. Dan kurang menarik.
No	JURNAL	KELEBIHAN	KEKURANGAN
11	Winarsih, Mas'udah, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Biji-Bijian Pada Kelompok A Di Tk Darul Hikmah 2 Karanganyar". Jurnal PAUD Teratai, Volume 06 Nomor 03. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Tahun 2017.	Pembahasan tentang konsep bilangan sangat jelas dan menyeluruh sehingga pendidik bisa memahaminya dengan mudah. Penggunaan media biji-bijian sangat menarik perhatian anak dan media tersebut mudah didapat dan bernilai ekonomis.	Penelitian ini dilakukan oleh 2 mahasiswa, sehingga kurang berbobot. Padahal bisa dilakukan perorangan.

### Kesimpulan Dan Saran

Dari berbagai jurnal mengenai pembahasan peranan media tutup botol bekas dalam kemampuan konsep bilangan 1-10 pada anak usia dini diatas, dapat disimpulkan bahwa media tutup botol bekas berperan penting dalam kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia dini. Perkembangan kognitif terutama pada pengenalan konsep bilangan dapat distimulasi anak berpikir secara konkrit melalui pembelajaran dengan memanfaatkan benda-benda konkrit di lingkungan sekitar yang mudah diperoleh dan biaya terjangkau. Konsep bilangan anak usia dini dapat distimulasi dengan berbagai macam media terutama bahan-bahan bekas yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik, sehingga mengasah kreativitas anak maupun pendidik PAUD. Konsep bilangan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Konsep bilangan juga merupakan himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian.

Diharapkan dapat menggunakan media limbah tutup botol yang dilaksanakan dua kali seminggu, mengijinkan anak leluasa dalam mengembangkan ide-ide yang diperolehnya dan mengomunikasikannya dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan

kognitif anak khususnya memahami konsep bilangan sehingga anak dapat mudah mengenali dan menyebutkan berbagai angka bilangan secara benar.

Dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan memotivasi dan memfasilitasi menggunakan media bahan-bahan bekas atau limbah, dan juga bahan alam disekitar kita. Salah satunya media tutup botol bekas untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal konsep bilangan.

#### **Daftar Pustaka**

- Afandi, Ahmad . 2018. *"Pengaruh Media Tutup Botol Bekas Minuman Terhadap Kemampuan Membilang"*. Jember: Jurnal Audi Kajian Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini. FKIP Universitas Slamet Riyadi. . <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud> Diunduh pada 25 maret 2019.
- Aliyah, Siti; Mufid; Wibowo, Purwo Adi. 2017. *"Pemanfaatan Sampah Sebagai Alat Peraga Edukatif Bagi Siswa-Siswi Paud"*. Jepara: Journal of Dedicators Community Vol. 1 No. 1 Januari 2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UNISNU Jepara. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDC/article/view/439> Diunduh pada 20 maret 2020.
- Andriani, Fitri; Hasibuan, Rachma 2017. *"Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-20 Melalui Metode Pemberian Tugas Bermedia Bahan Sisa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pertiwi Godong Gudo Jombang"*. Surabaya: Jurnal PAUD Teratai, Volume 06 Nomor 03 PG-PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/20657> Diunduh pada 20 April 2019.
- Faizah, Hanim; Maftuh, Moh. Syukron; Purwasih, Silviana Maya; Sulistyaningtyas, Annisa Dwi. 2020. *"Pemanfaatan Benda-benda di Lingkungan Sekitar untuk Menanamkan Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini"*. Surabaya: Jurnal SOLMA Vol. 09, No. 1, pp. 176-185; Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/4901> Diunduh pada 20 mei 2020
- Hayati, Nur; Fitri, Ruqoyyah. 2016. *"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Bermain Bombik Modifikasi Pada Anak Kelompok Bermain"*. Surabaya: Jurnal PAUD Teratai. Volume 05 Nomor 03 Tahun 2016, 187-191. Pg-Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/17259> Diunduh pada 20 April 2019
- Hidayati, Eny; Muhayanto, Hagus. 2016. *"Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 Melalui Permainan Tutup Botol Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan"*. Madiun: Jurnal CARE Volume 03 Nomor 2 Januari PG PAUD IKIP PGRI MADIUN. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/viewFile/565/499>. Diunduh pada 25 April 2019.

- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *“Perkembangan Peserta Didik”*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kartikasari, Rofika. 2015. *“Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Tutup Botol Untuk Anak-Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita 1 Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015”*, Kediri: Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2015/11.1.01.11.0068.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.11.0068.pdf)  
Diunduh pada 23 maret 2020.
- Kolly, Normala R. 2013. *“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1 – 10 dengan Menggunakan Media Konkrit Penutup Botol Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A Cempaka Putih Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.”* Gorontalo: Artikel skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini S1 PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.  
<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/153409146/meningkatkan-kemampuan-mengenal-bilangan-1-10-dengan-menggunakan-media-konkrit-penutup-botol-pada-anak-usia-dini-di-kelompok-a-cempaka-putih-kecamatan-sumalata-kabupaten-gorontalo-utara.html> Diunduh pada 20 mei 2020.
- Mestika, Zed. 2008. *“Metode Penelitian Kepustakaan”*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muthmainnah, Nurma. 2019. *“Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol Di Tk Meulati Mon Pasong Aceh Barat”*. Aceh: Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Volume V. Nomor 2. Juli-Desember.  
<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/12212/1/Nurma%2C%20150210019%2C%20OFTK%2C%20PIAUD%2C%20085372332769.pdf> Diunduh pada 26 Maret 2019.
- Novita, Eni; Ismet, Syahrul. 2018. *“Peningkatan Kemampuan Mencocokkan Angka Melalui Permainan Tutup Botol Di Taman Kanak- Kanak Aba Simpang Tiga Pasaman Barat”*. Padang: Jurnal Ilmiah Pesona PAUD Vol 5, No.2. Universitas Negeri Padang.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index> Diunduh pada 20 maret 2020
- Saragih, Ayu Intan Fahrina. 2018. *“Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Pelangi Desa Silau Malela Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun T.A 2018/2019”*. Medan: Skripsi Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/31007/> Diunduh pada 25 maret 2019
- STPPA PERMENDIKBUD. No 137 tahun 2014, *“Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 4-6 tahun”*. Jakarta : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *“Metode Pengembangan Kognitif”*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Rapika Anna Sari; Anissa, Risma Nur. 2015. *“teori-belajar-bloom”*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Winarsih, Mas'udah. 2017. *“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Biji-Bijian Pada Kelompok A Di Tk Darul Hikmah 2 Karanganyar*

*Jombang*". Surabaya: Jurnal PAUD Teratai, Volume 06 Nomor 03. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/22040>

*Diunduh pada 12 mei 2020.*